BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. CV. Tinta merah adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penerbitan buku indie pertama di daerah Kabupaten Banjar. CV. Tinta Merah memiliki nama brand ALRA Media, namun masih belum banyak yang mengenal nama brand tersebut. Oleh karena itu, Al Zakaria selaku Co-Founder bertugas memasarkan nama brand ALRA Media secara langsung dengan cara memperlihatkan hasil penerbitan buku kepada para calon konsumen. Selain itu Al Zakaria juga memasarkan lewat media sosial, seperti twitter, Instagram, facebook, dan whatsapp. Bentuk perusahaan ini adalah CV yang resmi memiliki ISBN. Buku dengan nomer ISBN memiliki reputasi dan tingkat kepercayaan yang lebih baik, meskipun datang dari penerbitan indie. Dalam mengelola usaha ini Founder memiliki sumber daya manusia atau karyawan yang ahli dibidangnya, seperti Afifah sebagai *Layouter* yang dipercayakan bertugas sebagai penyusun naskah mentah dari para penulis. Chika sebagai desainer bertugas mendesain cover dan sinopsis buku.
2. Kendala yang dihadapi oleh CV. Tinta Merah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada factor dari internal seperti belum memiliki mesin

cetak sendiri dan lokasi opersional yang kurang strategis yang berdampak pada biaya pengiriman. Sedangkan dari segi eksternal seperti nama brand ALRA Media yang masih belum dikenal luas dikalangan masyarakat umum dan sekarang mulai munculnya pesaing usaha semakin kompetitif dengan banyaknya usaha yang sama sekitar daerah Kalimantan selatan. Melihat situasi tersebut, Muhammad Haitami Aqli dalam mempertahankan eksistensi usahanya hingga saat ini dengan cara manajemen SDM tersusun dengan menempatkan karyawan pada keahlian masing-masing, melakukan promosi agar nama brand ALRA Media dikenal lebih luas, dan di iringi saling percaya dengan tetap menjalankan keterbukaan, saling koordinasi dan melakukan evaluasi secara berkala.

B. Saran

Dari hasil penelitian penulis merasa skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kesalahan yang harus diperbaiki. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Kepada pemilik usaha penerbitan buku indie CV. Tinta Merah alangkah baiknya untuk menambahkan beberapa jenis fasilitas yang akan ditawarkan kepada penulis yang ingin menerbitkan buku mereka. Untuk manajemen usaha ini perlu adanya jadwal/waktu operasional kerja karyawan. Meski fleksibilitas waktu kerja itu membuat nyaman pihak karyawan, namun penting diperhatikan juga seharusnya ada jadwal yang telah ditetapkan. Sesuaikan dengan jadwal kosong kuliyah para karyawan,

agar dapat memaksimalkan pencapaian target yang telah diterima dari permintaan penulis setiap bulannya.

2. Kepada pemilik usaha penerbitan buku indie CV. Tinta Merah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi sebagai berikut :
   a. Untuk menarik minat penulis yang dilakukan oleh CV. Tinta Merah tetap gencar mempromosikan ALRA Media di media sosial, serta perlihatkan hasil buku-buku yang telah diterbitkan sebagai bukti hasil cetakan cukup berkualitas
   b. Buatlah sebuah ikon atau logo yang unik pada brand ALRA Media yang mudah diingat agar bisa dikenal lebih luas.
   c. Perlu adanya seleksi terlebih dahulu terhadap perusahaan percetakan yang dapat bekerjasama dengan baik dan waktu perilisan buku harus tepat waktu.
3. Menurut penulis penelitian tentang manajemen usaha ini masih jauh dapat dikatakan dengan sempurna. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tentang tingkat kepuasan penulis terhadap pelayanan kinerja karyawan perushaan penerbit buku indie CV. Tinta Merah di Kabupaten Banjar.